

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK DENGAN KEAJADIAN PERUBAHAN BERAT BADAN DI PUSKESMAS BATU AJI KOTA BATAM

Ali Wardana¹, Nopika Rosa²
STIKES Karimun¹, STIKES Karimun²
Aliwardana.stikar@gmail.com¹, Nopikarosa.stikar@gmail.com²

Keluarga Berencana menurut WHO 2019 (World Health Organisation) ialah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami dan istri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Berdasarkan data laporan perkembangan BKKBN Kepri bulan Februari 2018 tercatat bahwa capaian peserta KB Baru (PB) di Provinsi Kepri terdapat di Kota Batam dengan capaian 3.345 (54.53%) urutan kedua ada di Karimun dengan capaian 689 (11.23%) dan yang ketiga adalah Bintan dengan capaian 561 (9.15%). Suntik masih menjadi kontrasepsi yang memberikan kontribusi paling tinggi terhadap PB di bulan Februari di Kepri, yakni 52.69 % (3,232 akseptor), capaian terendah adalah untuk kontrasepsi MOP yang masih 0.08% / 5 akseptor). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik dengan Kejadian Perubahan Berat Badan di Puskesmas Batu Aji. Penelitian ini merupakan Penelitian *descriptive Correlational* dengan rancangan penelitian *Cross sectional* dengan melakukan pengkajian hubungan antara variabel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 39 responden. Hasil penelitian menunjukkan dari 39 responden terdapat 32 (82.9%) yang menggunakan Kb suntik 3 bulan, 35 (89.7) yang mengalami perubahan berat badan dan diperoleh hasil p-valuee 0.000 yaitu adanya hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan kejadian perubahan berat badan di Puskesmas Batu Aji.

Kata Kunci : Kontrasepsi, Kb Suntik, Berat Badan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE USE OF INJECTING CONTRACEPTION WITH EVENTS OF CHANGES IN WEIGHT AT THE BATU AJI PUSKESMAS BATAM CITY

By : Ali Wardana¹, Nopika Rosa²
STIKES Karimun¹, STIKES Karimun²
Aliwardana.stikar@gmail.com¹, Nopikarosa.stikar@gmail.com²

Family planning according to WHO 2019 (World Health Organization) is an action that helps individuals or married couples to avoid unwanted births, get the desired births, regulate the interval between births, control the time at birth in relation to the age of husband and wife, and determine number of children in the family. Based on data on the development report of the Riau Islands BKKBN in February 2018 it was noted that the achievements of New Family Planning (PB) participants in Riau Islands Province were in Batam City with 3,345 (54.53%) achievements, the second was in Karimun with 689 (11.23%) achievements and the third was Bintan with 561 (9.15%). Injections were still

the contraceptive that gave the highest contribution to PB in February in Riau Islands, namely 52.69% (3.232 acceptors), the lowest achievement was for MOP contraception which was still 0.08% / 5 acceptors). The purpose of this study was to determine the relationship between the use of injectable contraceptives and the incidence of changes in body weight at Batu Aji Health Center. This research is a descriptive correlational study with a cross sectional research design by examining the relationship between variables. The number of samples in this study were 39 respondents. The results showed that from 39 respondents there were 32 (82.9%) who used 3-month injections, 35 (89.7) who experienced changes in body weight and obtained a p-value of 0.000, namely there was a relationship between the use of injectable contraceptives and the incidence of changes in body weight at Batu Aji Health Center.

Keywords: Contraception, Injectable Family Planning, Body Weight

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana menurut WHO 2019 (World Health Organisation) ialah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami dan istri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (WHO, 2019)

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 meningkat sebesar 1,49% per tahun, hal ini menjadi permasalahan kependudukan dan pembangunan bangsa Indonesia (Zahroh and Isfandiari, 2015). Upaya pemerintah untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk dilakukan melalui program keluarga berencana (Bernadus et al., 2013).

Indonesia sebagai negara keempat di dunia menurut World Population Data Sheet 2018, dengan jumlah penduduk sebanyak 265 juta. Population Reference Bureau (PRB) memproyeksikan tingkat kesuburan total 2018 di seluruh dunia atau rata-rata kelahiran per wanita selama masa hidup mereka Total Fertility Rate (TFR) sebesar 2,4. TFR global telah menurun selama beberapa dekade terakhir tetapi tetap cukup tinggi untuk menghasilkan pertumbuhan populasi yang berkelanjutan. Negara dengan TFR tertinggi adalah Niger yaitu 7,2 yang

artinya jumlah rata-rata anak yang dilahirkan oleh seorang wanita selama masa suburnya yaitu 7 orang anak. Di antara negara ASEAN, Indonesia dengan luas wilayah terbesar tetap menjadi negara penduduk terbanyak diantara 9 negara anggota yang lain, dengan TFR 2,4 (Kaneda et al., 2018).

Kontrasepsi suntik memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan dari kontrasepsi suntik adalah terganggunya pola haid diantaranya adalah amenorhea, sakit kepala, menorhagia dan muncul bercak (spotting), terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian, peningkatan berat badan. Gangguan menstruasi paling sering terjadi pada bulan pertama penyuntikan. Setelah satu atau dua tahun penyuntikan akan terjadi amenorea pada kebanyakan wanita (Saifuddin, 2006).

Penggunaan kontrasepsi suntik merupakan salah satu pilihan dalam memberikan solusi bagi permasalahan kepatuhan, tidak harus diminum setiap hari seperti penggunaan pil kontrasepsi. Menurut hasil studi The Women's Contraceptive and Reproductive Experiences (CARE), penggunaan suntik cukup aman, tidak meningkatkan risiko kanker payudara, menekan gejala vasomotor pada wanita sedangkan efek sampingnya adalah penurunan densitas tulang (Kunitz, 2008). Adapun hasil penelitian lain menyebutkan bahwa kontrasepsi suntik dapat meningkatkan

berat badan terutama pada wanita yang sudah memiliki berat badan berlebih. Berdasarkan karakteristik alat kontrasepsi yang diinginkan responden yaitu terkait kemudahan dalam hal penggunaannya dan mudah didapat (Aldila & Damayanti, 2020).

Berdasarkan data laporan perkembangan BKKBN Kepri bulan Februari 2018 tercatat bahwa capaian peserta KB Baru (PB) di Provinsi Kepri terdapat di Kota Batam dengan capaian 3.345 (54,53%) urutan kedua ada di Karimun dengan capaian 689 (11,23%) dan yang ketiga adalah Bintan dengan capaian 561 (9,15%) dan yang terkecil ada di Anambas dengan capaian 32 (0,52%). Dan untuk penggunaan Kb suntik tertinggi di Kota Batam yaitu 1.550 (46,34%), Lingga 568 (63,42%), Karimun 480 (69,67%) dan terkecil ada di Anambas 15 (46,88%) (BKKBN Kepri, 2018).

Tingkat pemanfaatan kontrasepsi oleh Pasangan Usia Subur (PUS) merupakan gambaran perilaku positif di bidang kesehatan. Rata-rata cakupan peserta KB Aktif di kota Batam pada tahun 2017 ini sebesar 78 % atau 150.842 (Pasangan Usia Subur) sedikit menurun dibanding tahun 2016 lalu. Cakupan tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Sekupang dan Puskesmas Tiban Baru, Puskesmas Bulang dan Sei.langkai sedangkan terendah di wilayah Puskesmas Sei.lekop kecamatan Sagulung hanya sebesar 21 % (Dinkes Batam, 2018).

Proporsi peserta KB suntik aktif di kota Batam tertinggi ada di Pusesmas Baloi Permai 13.814 (67,3%), Puskesmas Batu Aji 12.307 (65,3%) dan Puskesmas Sei Langkai 10.958 (52,5%). Dan data PUS di Puskesmas Batu Aji yaitu sebanyak 26.738 dengan jumlah tertinggi di Kota Batam dan yang kedua di Puskesmas Baloi Permai sebanyak 25.060 dan yang ketiga ada di Puskesmas Si Pancur dengan jumlah 15.447 (Dinkes Batam, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu untuk melihat Apakah Ada Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik dengan Kejadian Perubahan Berat Badan di Puskesmas Batu Aji.

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian *descriptive Correlational* dengan rancangan penelitian *Cross sectional* dengan melakukan pengkajian hubungan antara variabel. Jenis Penelitian ini dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, menguji, dan mengukur data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat. Kata satu saat bukan berarti semua subjek diamati tepat pada saat yang sama, tetapi artinya tiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Notoatmojo, 2016).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi suntik di Puskesmas Batu Aji Tahun 2021 yaitu 90 Orang (Agustus-Oktober).

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan waktu yang telah ditentukan untuk dilakukan penelitian, sehingga sampel diperoleh hanyalah sampel yang ada/tersedia pada waktu yang ditentukan (Notoatmojo, 2016). Adapun jumlah sampel pada penelitian ini adalah 39 orang.

Alat ukur yang dipakai adalah kuisiner. Kuisiner disini diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, responden memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2015).

Setelah data yang didapatkan dari hasil pengisian kuisiner oleh responden diolah dengan menggunakan fasilitas komputer selanjutnya Analisa data dilakukan secara *univariat*, ditampilkan dalam bentuk

table distribusi frekuensi dan dipersentasikan dari tiap – tiap variabel dengan menggunakan rumus.

Analisa Bivariat dilakukan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2015). Dalam perhitungan *chi-square* Bila $p < 0,05$ maka ada hubungan antara kedua variabel dan Bila $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan antara kedua variabel.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

1. Tabel 1.1 Distribusi frekuensi responden menurut penggunaan kontrasepsi suntik di Puskesmas Batu Aji Kota Batam.

No	Penggunaan Kontrasepsi Suntik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Kb Suntik 1 Bulan	7	19.9
2	Kb Suntik 2 Bulan	0	0
3	Kb Suntik 3 Bulan	32	82.1
Total		39	100

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari 39 responden terdapat 7 (19.9%) ibu yang menggunakan Kb Suntik 1 bulan dan 32 (82.1%) ibu yang menggunakan Kb suntik 3 bulan.

2. Tabel 1.2 Distribusi frekuensi responden menurut kejadian perubahan berat badan di Puskesmas Batu Aji Kota Batam

No	Kejadian Perubahan Berat Badan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Terjadi Perubahan BB	35	89.7
2	Tidak Terjadi Perubahan BB	4	10.3
Total		39	100

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dari 39 responden terdapat 35 (89.7%) ibu yang mengalami perubahan berat badan dan 4 (10.3) ibu yang tidak mengalami perubahan berat badan.

Analisa Bivariat

1. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Dengan Kejadian Perubahan Berat Badan Pada Akseptor Kb Suntik Di Puskesmas Batu Aji Kota Batam.

No	Variabel Dependen Penggunaan Kontrasepsi Suntik	Variabel Independen Kejadian Perubahan Berat Badan				Total	p-value	
		Terjadi Perubahan Berat Badan		Tidak Terjadi Perubahan Berat Badan				
		f	%	f	%			f
1	Kb Suntik 1 Bulan	3	42.9	4	57.1	7	100	0.000
2	Kb Suntik 2 Bulan	0	0	0	0	0	0	
3	Kb Suntik 3 Bulan	32	100	0	0	32	100	
Total		35		4		39	100	

PEMBAHASAN

Penggunaan Kontrasepsi Suntik

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 39 responden terdapat 7 (19.9%) ibu yang menggunakan Kb Suntik 1 bulan dan 32 (82.1%) ibu yang menggunakan Kb suntik 3 bulan.

Kontrasepsi suntik 3 bulan lebih mempengaruhi pada peningkatan berat badan karena DMPA merangsang pusat pengendalian nafsu makan hipotalamus merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus yang dapat menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya, sehingga berpotensi mengalami peningkatan berat badan. Kenaikan BB, disebabkan karena hormon progesteron mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga lemak di bawah kulit bertambah, selain itu hormon progesteron juga menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktivitas fisik, akibatnya pemakaian suntikan dapat menyebabkan BB bertambah (Sumantri, 2018).

Kejadian Perubahan Berat Badan

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 39 responden terdapat 35 (89.7%) ibu yang mengalami perubahan berat badan dan 4

(10.3) ibu yang tidak mengalami perubahan berat badan.

Panjaitan (2017) menyatakan bahwa umumnya efek samping utama pemakaian DMPA adalah kenaikan berat badan. sebuah penelitian melaporkan peningkatan berat badan lebih dari 2 kilogram pada tahun pertama dan selanjutnya meningkat secara bertahap hingga mencapai 7,5 kilogram. Sedangkan pemakaian cyclofem berat badan meningkat rata-rata 2-3 kilogram tahun pertama pemakaian dan terus bertambah selama tahun kedua.

Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Dengan Kejadian Perubahan Berat Badan Di Puskesmas Batu Aji Kota Batam.

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 7 ibu yang menggunakan Kb suntik 1 bulan terdapat 3 (42.9%) ibu yang mengalami perubahan berat badan dan terdapat 4 (57.1%) ibu yang tidak mengalami perubahan berat badan.

Dari 32 ibu yang menggunakan Kb suntik 3 bulan terdapat 32 (100%) ibu yang mengalami perubahan berat badan, dimana seluruh ibu yang menggunakan Kb suntik 3 bulan mengalami perubahan berat badan.

Berdasarkan uji statistik menggunakan App SPSS diperoleh hasil bahwa $p\text{-value } 0.000 \leq 0.05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H_a diterima yaitu adanya hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan kejadian perubahan berat badan di Puskesmas Batu Aji Kota Batam.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat ke lapangan yaitu banyak ibu yang menggunakan Kb suntik lebih dari satu tahun, dan ibu mengalami peningkatan berat badan setelah penggunaan Kb suntik lebih dari satu tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Ayu (2019) diperoleh bahwa Hasil analisis uji Chi-Square pada $\alpha = 0,05$

maka dapat diketahui nilai $P = 0,001 < 0,05$ yang artinya H_a diterima jika probabilitas (Asymp Sig $< 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan ibu di Klinik Linez Kota Gunungsitoli Tahun 2018.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari 39 responden terdapat 7 (19.9%) ibu yang menggunakan Kb Suntik 1 bulan dan 32 (82.1%) ibu yang menggunakan Kb suntik 3 bulan.

Dari 39 responden terdapat 35 (89.7%) ibu yang mengalami perubahan berat badan dan 4 (10.3) ibu yang tidak mengalami perubahan berat badan

Berdasarkan uji statistik menggunakan App SPSS diperoleh hasil bahwa $p\text{-value } 0.000 \leq 0.05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H_a diterima yaitu adanya hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan kejadian perubahan berat badan di Puskesmas Batu Aji Tahun 2021

SARAN

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan bisa menambah wawasan seputar penggunaan Kb suntik baik itu efek samping dan keuntungan dari penggunaan Kb suntik dan di jadikan acuan ketika bekerja lapangan untuk memberikan penyuluhan atau informasi seputar penggunaan alat kontrasepsi bukan hanya kontrasepsi suntik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan penggunaan Kb suntik ataupun kontrasepsi lainnya yang angka pemakaiannya masih rendah.

3. Bagi Tempat Penelitian
Diharapkan untuk tempat penelitian untuk terus melakukan edukasi kepada masyarakat terutama pada ibu-ibu usia subur untuk menggunakan alat kontrasepsi baik itu kontrasepsi suntik atau kontrasepsi lainnya yang sesuai dengan kondisi ibu, selain itu ibu bisa menjarangkan usia kehamilan agar ketika ibu hamil dalam keadaan sehat sehat secara fisik dan janin yang dikandung juga dalam keadaan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ayu P, Aneka SG. (2019). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Ibu Di Klinik Linez Kota Gunungsitoli. *Jurnal Bidan Komunitas* Vol 11 No 3
- Arliana, W. O. D., Sarake, M., & Seweng, A. (2013). Kontrasepsi Depkes RI. (2009). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Desitavani, S., & Rohmah, F. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Devices (Iud) Pada Ibu Di Kecamatan Bantul Yogyakarta [Skripsi]. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta
- Dewiyanti, N. (2020). Hubungan Umur dan Jumlah Anak Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*
- Devi Kurniasari, Susilawati, Nabela Gyandra (2020). Pengaruh Kontrasepsi Suntik 3 Bulan terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu di Puskesmas Air Kota Bandar Lampung Tahun 2020. *Jurnal Medika Malahayati*. Vol 4 No 4
- Dinas Kesehatan Kota Batam (2018). *Profil Kesehatan Kota Batam Tahun 2018*.
- Dinas Kesehatan Kepulauan Riau (2018) *Hormonal Pada Akseptor KB Di Kelurahan Pasarwajo Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara*. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas*.
- Arum, D. N. S. (2019). *Panduan lengkap pelayanan KB terkini*. Medical Book: Jakarta Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, & USAID. (2018).
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017: *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 1(1), 1–43. *BPSK Kota Batam*. (2017).
- BKKBN. (2017). *Jumlah Peserta KB aktif*. Jakarta: BKKBN
- Febriani, R., & Ramayanti, I. (2020). Analisis Perubahan Berat Badan Pada Pemakaian KB Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*
- Handayani S. *Buku ajar pelayanan Jurnal Bidan Komunitas*, Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
- Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kemenkes RI*. (2014b). *Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kesehatan Ibu dan Anak. *Kemenkes RI*. (2018).
- Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Limoy, M., & Katarina, L. (2018). *Hubungan Antara Karakteristik Ibu*

- dengan Sikap dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di BPS Arismawati Kabupaten Kuburaya 2017. *Jurnal Kebidanan Maritalia*, D. (2014). Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mato, R., & Rasyid, H. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efek Samping Pada Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik Depo Provera Di Puskesmas Sudiang Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*
- Manuaba, I. B. G. (2014). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan (Edisi 2). Jakarta: EGC
- Mulyani, N. S., & Rinawati, M. (2013). Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Murniati, M., & Putri, A. C. (2019). Perbedaan Siklus Menstruasi Antara Akseptor Kb Suntik 1 Bulan Dan Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di BPM Ny. "S" Desa Kluwih Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *Jurnal Delima Harapan*
- Notoatmodjo, S. (2016). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panuntun, S., Wilopo, S. A., & Kurniawati, L. (2009). Hubungan Antara Akses KB Dengan Pemilihan Kontrasepsi Hormonal Dan Non Hormonal Di Kabupaten Purworejo. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(2), 85–88.
- Rosniawati, Kartini, Melania A. (2018). Perbedaan Peningkatan Berat Badan Antara Akseptor Kb Suntik 1 Bulan (Cyclofem) Dengan Akseptor Kb Suntik 3 Bulan (Depo Medroksi Progesteron Asetat/Dmpa) Di Polindes Huko-Huko Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka. *Poltekkes Kemenkes Kendari*. Skripsi. Poltekkes Kendari
- Saifuddin, A. B. (2014). Ilmu kebidanan (2nd ed.). Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin, AB. (2014). Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: EGC.
- SARI, P. A. . (2020). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Pedurungan Semarang Tahun 2013 [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Universitas
- Sartika, W., & Qomariah, S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan KB Suntik. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 1–8.
- Septalia, R., & Puspitasari, N. (2017). Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5(2)
- Sriwahyuni, E., & Wahyuni, C. U. (2012). Hubungan antara jenis dan lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan peningkatan berat badan akseptor. *Public Health* 8 (3).
- Sumantri, AW. (2018). Hubungan Suntikan Kb 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di Desa Laya Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Tahun 2018. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan* 8.
- Sugiono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, R. M., Widjajanegara, H., & Yuniarti, L. (2017). Hubungan Karakteristik Akseptor dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi (Studi di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka). *Global Medicine & Health Journal*, 1(1)
- Sulistyawati, A. (2011). Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta:

- Salemba Medika. Suratun, S., Tien, H., & Rusmiati, S. (2008). *Pelayanan Keluarga Berencana Dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Syafrudin, D. D. A. (2011). *Penyuluhan Kesehatan pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat*. Jakarta: Trans Info Media.
- Wulandari, Y., Muhammad, T., & Ridha, A. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Pasangan Usia Subur di Kabupaten Sambas [Skripsi]*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
- Yeni, Y., Mutahar, R., Etrawati, F., & Utama, F. (2017). *Paritas Dan Peran Serta Suami Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin
- Yulidasari, F., Lahdimawan, A., & Rosadi, D. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemilihan Kontrasepsi Suntik*. *Jurnal Berkala Kesehatan*,